



PANDUAN IMPLEMENTASI AKOMODASI PEMBELAJARAN MENDALAM BAGI MURID AUTIS



PENGERTIAN AUTIS

Autis merupakan gangguan perkembangan neurobiologis yang sangat kompleks/berat dalam kehidupan yang panjang, yang meliputi gangguan perkembangan interaksi sosial, komunikasi dan bahasa, dan perilaku. Selain itu juga terdapat masalah kognitif, motorik dan sensorik. (Yuwono, 2019).



KARAKTERISTIK AUTIS

perilaku

aSik deNgan dirinya sEndiri

mEltdoWn

SulIT bErBicara

ProBlem SensoRik vestiBulaR Sistem

Tidak BisA beRmain

Komunikasi

Overwhelmed

tanTruM

Over Sensitif

stereotipe Aktif

RigiD RoutiNe

Under SenSitiF

StimMing

EcolAliA Interkasi sosial

Kesulitan memahami perintah

3 DUKUNGAN BAGI MURID AUTIS



GAYA BELAJAR MURID AUTIS

1

Gaya Belajar Visual

2

Pembelajar Metode Hafalan (Rote Memorization Learner)

3

Gaya belajar auditori

4

Gaya belajar audio-visual

5

Pengalaman belajar melalui Taktil (Hands-on experience)

6

Gaya belajar fisik dan gerak



KEBUTUHAN BELAJAR MURID AUTIS



BENTUK AKOMODASI

- **Akomodasi Isi Pembelajaran**

Penyerdehanaan konten, pemilihan topik yang relevan, dan Scaffolding (penyajian materi yang secara bertahap

- **Akomodasi Proses Pembelajaran**

Teknik multi-sensori

- **Akomodasi Evaluasi**

Penilaian alternatif, Pemberian waktu tambahan, pendampingan verbal



TEKNOLOGI DAN MEDIA YANG MENDUKUNG KEBUTUHAN BELAJAR

- **Teknologi Rendah (*Low Technology*)**

teknologi ini efektif membantu murid autis memahami instruksi dan berinteraksi secara visual dan nyata.

- **Teknologi Tinggi (*High Technology*)**

Teknologi tinggi mencakup alat berbasis digital seperti tablet, aplikasi pembelajaran, atau media berbasis VR/AR yang dirancang untuk mendukung komunikasi, pemahaman konsep, dan partisipasi aktif murid autis dalam pembelajaran modern.

- **Texts to speech (TTS)**

Text-to-Speech (TTS) adalah teknologi yang mengubah teks menjadi suara, sehingga membantu murid autis yang mengalami kesulitan berbicara atau membaca untuk memahami informasi secara verbal dan melatih kemampuan komunikasinya secara mandiri.



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM BAGI MURID AUTIS

Beberapa tips praktik yang dapat digunakan guru diantaranya

- a. Penggunaan bahasa yang sederhana.
- b. Penggunaan penguatan positif setiap kali murid autis menunjukkan usaha.
- c. Perhatikan sinyal stress atau kelelahan dari murid autis, dan beri waktu istirahat jika perlu.
- d. Lakukan pengulangan konsisten agar murid autis merasa aman dan paham rutinitas di kelas.



KERANGKA EMPAT PILAR PEMBELAJARAN MENDALAM (LEARNING FRAMEWORK)

- **Praktik Pedagogis**
 - Strategi mengajar yang bertahap, terstruktur, konkret, dan berulang.
- **Lingkungan Pembelajaran**
 - Budaya Belajar, Ruang Fisik (yang aman secara sensori/indera, terstruktur, tidak terlalu banyak distraksi), ruang virtual (opsional)
- **Kemitraan Pembelajaran**
 - Kolaborasi antara Guru, orang tua, Unit layanan disabilitas, dan tenaga pendukung lainnya.
- **Pemanfaatan Teknologi**
 - Menggunakan alat bantu visual atau digital yang sesuai dengan kebutuhan anak.



ASESMEN

1

Asesmen Formatif

- *Assessment as Learning*
- *Assessment for Learning*

2

Asesmen Sumatif

- *Assessment of Learning*





TERIMA KASIH